

## ABSTRACT

KHARISMA, YOHANNES BRAMANDA RYAN. **The Importance of Recreating Elijah's Biblical Miracles in Paulo Coelho's *The Fifth Mountain***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Bible is one of the most influential books in the world. Not only for being the holy book for the Christians, but it also becomes the most discussed book. Bible is divided into two parts: the Old Testament and the New Testament. The New Testament tells about Jesus's life and the continuance of his teachings by His disciples. The Old Testament tells about the creation of the world and the prophets before Jesus. One of those prophets in the Old Testament is Elijah. He escapes from Israel because the king wants him dead. In his exile, he is accepted in the house of a widow in Zarephath and performs two miracles there. Paulo Coelho, an author from Brazil, also writes a novel about Elijah's journey. However, the miracles in his novel are different from the miracles in the Bible. Those differences move the writer to have an academic analysis in this undergraduate thesis.

There are two problems observed in this study. The first one is to see how Elijah's biblical miracles are recreated in Coelho's novel. Second is to find out what is the importance of recreating Elijah's miracles. The answer of the first problem becomes the basis to answer the second problem formulation. Therefore, the two problems are connected one another.

In this study, the writer uses library research method. The first problem formulation is answered by using narratological approach. The writer identifies the narrative functions of each story and tries to see how the miracles in the Bible are recreated and constructed in Coelho's *The Fifth Mountain* by using Vladimir Propp's theory of narratology. Hypertextuality also helps the writer to compare the same stories in the Bible and in the novel. The analysis of the narrative functions in both literary works becomes the basis to the analysis of the second problem formulation which leads to the importance of recreating Elijah's miracles.

Two findings in this study become the result of the analysis. There are 9 narrative functions in the Bible and 21 narrative functions in Coelho's novel. The events related to the miracles have the same order, but the rest are different. One miracle in the Bible is differently described in Coelho's novel. Instead of God, Paulo Coelho writes that Elijah is the one who makes the miracle of the multiplication of flour and oil. It shows that Elijah can perform a miracle. The importance of recreating Elijah's biblical miracles in Coelho's novel is that his ability to move and encourage people. Coelho shows that human can perform miracle too because Elijah is the representation of human in the novel.

## ABSTRAK

KHARISMA, YOHANNES BRAMANDA RYAN. **The Importance of Recreating Elijah's Biblical Miracles in Paulo Coelho's *The Fifth Mountain***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Alkitab adalah salah satu buku yang paling berpengaruh di dunia. Tidak hanya menjadi Kitab Suci kaum Kristiani, Alkitab juga merupakan buku yang paling banyak dibahas. Alkitab dibagi menjadi dua bagian: Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Perjanjian Baru mengisahkan kisah hidup Yesus dan kelanjutan ajaran-ajaran-Nya oleh para murid-Nya. Perjanjian Lama mengisahkan penciptaan dunia dan para nabi sebelum Yesus. Salah satu dari para nabi di Perjanjian Lama tersebut adalah Elia. Ia melarikan diri dari Israel karena sang raja menginginkannya mati. Dalam pengasingannya, Ia diterima di rumah seorang janda dari Sarfat dan membuat dua mukjizat di sana. Paulo Coelho, seorang pengarang dari Brazil, juga menulis sebuah novel tentang kisah perjalanan Elia; akan tetapi mukjizat-mukjizat di novelnya berbeda dari mukjizat-mukjizat di Alkitab. Perbedaan itulah yang menggerakkan penulis untuk melakukan analisis akademik dalam skripsi ini.

Ada dua pokok masalah yang diteliti di dalam studi ini. Pertama, untuk melihat bagaimana mukjizat biblis Elia dibuat ulang di dalam novel Coelho. Kedua, untuk melihat pentingnya pembuatan ulang mukjizat-mukjizat Elia. Jawaban atas rumusan masalah pertama menjadi dasar untuk menjawab rumusan masalah kedua. Oleh karena itu, dua rumusan masalah tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Di dalam studi ini, penulis menggunakan metode studi pustaka. Rumusan masalah pertama dijawab menggunakan pendekatan naratologi. Penulis mengidentifikasi fungsi-fungsi narasi dari setiap cerita dan mencoba melihat bagaimana mukjizat Alkitab dibuat ulang dan di susun dalam novel *The Fifth Mountain* karya Paulo Coelho dengan menggunakan teori naratologi milik Vladimir Propp. Hipertextualitas juga membantu penulis untuk membandingkan cerita-cerita yang sama di Alkitab dan di novel. Analisis dari fungsi-fungsi narasi di kedua karya sastra menjadi dasar untuk menganalisa rumusan masalah kedua yang menuntun pada pentingnya pembuatan ulang mukjizat Elia.

Ada dua temuan yang menjadi hasil dari analisa ini. Terdapat 9 fungsi-fungsi narasi di dalam Alkitab dan 21 fungsi-fungsi narasi di dalam novel Coelho. Kisah-kisah terkait mukjizat memiliki urutan yang sama, tetapi sisanya berbeda. Satu mukjizat di Alkitab dikisahkan secara berbeda di novel Coelho. Ia menulis bahwa bukan Tuhan yang membuat mukjizat penggandaan tepung dan minyak, tetapi Elia. Ini menunjukkan bahwa Elia mampu membuat mukjizat. Pentingnya penciptaan kembali mukjizat alkitabiah Elia di novel Coelho adalah kemampuan Coelho untuk memotivasi orang. Ia menunjukkan bahwa manusia juga bisa membuat mukjizat karena Elia adalah representasi manusia di dalam novel.